

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan jantung perekonomian suatu negara. Kemajuan suatu negara dapat diukur dari kemampuan bank di negara tersebut. Mengingat besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara, bukan berarti bank tidak memiliki kendala ataupun masalah. Salah satu masalah yang dihadapi bank adalah kinerja bank.

Mengenai arti bank bisa dipastikan semua orang sudah mengerti, baik yang pernah mengenyam pendidikan di sekolah ataupun yang tidak sekolah pasti tahu arti umum dari bank. Meskipun tidak semua orang mempunyai tabungan di bank, tapi kata bank sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Arti pendek dari bank adalah tempat menyimpan uang atau menabung dan juga tempat untuk meminjam uang.

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Disamping itu, pemilik juga mengharapkan hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal dan

kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha. Keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, seperti membayar gaji serta biaya-biaya lainnya, tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan di masa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus menerus memperoleh keuntungan, ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin (Kasmir, 2008).

Industri perbankan merupakan industri yang syarat akan resiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman lainnya (Ghozali, 2007). Industri perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai perantara keuangan diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham,

manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan dividen dengan baik dan memenuhi kebutuhan peraturan perbankan yang prudensial dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus. (Kasbal, 2012).

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar bank Indonesia. (Riyadi, 2004). Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2012) profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan atau bank karena menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukurannya dapat dilakukan dengan beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan atau bank dalam rentang waktu tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator.

Bagi bank penting untuk menjaga profitabilitasnya agar tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham,

meningkatnya daya tarik investor dalam menanamkan modal dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva, atau dapat dikatakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapainya dan semakin baik posisi perusahaan atau bank tersebut dari segi penggunaan aset. Begitu juga sebaliknya apabila *Return On Asset* (ROA) kecil maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan atau bank akan kecil dan posisinya kurang baik. Rasio-rasio bank yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) salah satunya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi maka bank mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat-surat berharga dan tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank,

seperti dana dari masyarakat, pinjaman atau kredit dan lain-lain. (Dendawijaya, 2000).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan ukuran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. (Dendawijaya, 2005). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Besar kecilnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sehingga profitabilitas bank juga meningkat. (Setiadi, 2010).

Bank dalam menjalankan operasinya tentu tidak lepas dari berbagai macam risiko. Salah satu risiko bank yaitu risiko kredit. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. *Non Performing Loan* (NPL) didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank. (Riyadi, 2006). Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya sehingga bank mengalami kredit macet yang akhirnya akan berdampak pada kerugian bank. (Irpa, 2008).

Tabel 1.1
Data Rasio *Return On Asset* (ROA)
Pada PT Bank Nusantara Parahyangan tahun 2010-2017

No	Tahun	ROA
1	2010	1,50%
2	2011	1,53%
3	2012	1,57%
4	2013	1,58%
5	2014	1,32%
6	2015	0,99%
7	2016	0,15%
8	2017	-0,90%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Tahun 2010-2017 setelah diolah dalam website www.bankbnp.com dilampirkan)

Tabel 1.2
Data Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
Pada PT Bank Nusantara Parahyangan tahun 2010-2017

No	Tahun	CAR
1	2010	12,76%
2	2011	13,45%
3	2012	12,17%
4	2013	15,75%
5	2014	16,60%
6	2015	18,07%
7	2016	20,57%
8	2017	17,50%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Tahun 2010-2017 setelah diolah dalam website www.bankbnp.com dilampirkan)

Tabel 1.3
Data Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
Pada PT Bank Nusantara Parahyangan tahun 2010-2017

No	Tahun	LDR
1	2010	80,41%
2	2011	85,02%
3	2012	84,94%
4	2013	84,44%
5	2014	85,19%
6	2015	90,17%
7	2016	84,18%
8	2017	93,99%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Tahun 2010-2017 setelah diolah dalam website www.bankbnp.com dilampirkan)

Tabel 1.4
Data Rasio *Non Performing Loan* (NPL)
Pada PT Bank Nusantara Parahyangan tahun 2010-2017

No	Tahun	NPL
1	2010	0,63%
2	2011	0,78%
3	2012	0,58%
4	2013	0,45%
5	2014	1,41%
6	2015	3,98%
7	2016	4,07%
8	2017	4,50%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Tahun 2010-2017 setelah diolah dalam website www.bankbnp.com dilampirkan)

Jika kita lihat dari Tabel 1.1 pergerakan ROA dari tahun 2010-2014 secara garis besar stabil, tetapi dimulai dari tahun 2014-2017 mengalami penurunan yang lumayan secara terus menerus dan lumayan drastis. Untuk yang tertinggi pada tahun 2013 yaitu 1,58% dan untuk yang terendah pada tahun 2017 yaitu -0,90%. Dimana standar terbaik untuk ROA adalah 1,5% (infobank, 2007). Yang berarti menunjukkan bahwa profitabilitas bank tersebut tidak terlalu baik.

Kemudian jika dilihat dari sisi permodalan yang di proyeksikan dengan rasio CAR, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pergerakan CAR dengan angka tertinggi pada tahun 2016 yaitu 20,57% dan angka terendah pada tahun 2012 yaitu 12,17%. Memang secara umum rasio CAR yang dicapai Bank BNP memenuhi persyaratan yaitu rasio CAR lebih dari 8%, tetapi jika fluktuasi CAR kita bandingkan dengan fluktuasi ROA pergerakan naiknya CAR lumayan tajam meningkat dibandingkan pergerakan rasio ROA yang mengalami penurunan tajam.

Kemudian pergerakan pada LDR dari tahun ke tahunnya selalu naik turun. Standar terbaik untuk ratio LDR menurut Bank Indonesia adalah 80% hingga 110% (Achmad, 2003). Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa dari tahun 2010-2017 rasio LDR pada PT Bank Nusantara Parahyangan memenuhi standar Bank Indonesia.

Fenomena antar rasio-rasio keuangan juga terjadi terhadap NPL dan hubungannya dengan ROA, dimana seharusnya mempunyai hubungan berbanding terbalik. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun NPL pada PT Bank Nusantara Parahyangan terus naik, dimana dapat disimpulkan bahwa semakin besar kredit macet perbankan bahwa bisa berpengaruh negatif terhadap profitabilitasnya. NPL yang tinggi bisa menyebabkan kerugian bagi bank tersebut. Akan tetapi dilihat dari tabel di atas juga menunjukkan bahwa NPL bank tersebut masih dianggap aman, karena dimana angka terbaik untuk ratio NPL adalah dibawah 5% (infobank, 2007).

Melihat dinamika rasio ROA, CAR, LDR dan NPL yang tidak menentu selama periode 2010-2017, maka timbulah suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Nusantara Parahyangan Periode 2010-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi perubahan profitabilitas (ROA) setiap tahunnya pada PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dimana pada tahun 2016 turun sebesar 80% dan pada tahun 2017 naik sebesar 70%.
2. Terjadi kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun ke tahunnya. Dimana NPL pada tahun 2017 yaitu *Non Performing Loan* (NPL) yang paling tinggi.
3. Adanya prediksi dari berbagai pihak bahwa akan terjadi peningkatan jumlah kredit macet.
4. Terdapat nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) setiap tahunnya meningkat, tetapi tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitasnya.

C. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui profitabilitas bank tersebut, penulis harus meneliti bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk tahun 2010-2017. Berdasarkan dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tersebut. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2010-2017 ?

2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2010-2017 ?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2010-2017 ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan CAR, LDR dan NPL terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2010-2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh positif CAR terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2010-2017.
2. Untuk menguji pengaruh positif LDR terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2010-2017.
3. Untuk menguji pengaruh negatif NPL terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2010-2017.
4. Untuk menguji pengaruh secara simultan CAR, LDR dan NPL terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2010-2017.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor berinvestasi dengan melihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan perbankan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai media untuk menerapkan teori-teori manajemen keuangan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan sehingga dapat memahami ilmu yang telah dipelajari tersebut dengan lebih baik, menambah referensi dan wawasan teoritis mengenai laporan keuangan.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas pada perbankan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi para peneliti lain dan juga dapat dijadikan sumber pustaka yang

selanjutnya dapat memperbaiki ataupun dapat meneruskan penelitian ini.

2. Manfaat teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka kerangka pemikiran dapat dijelaskan bahwa:

1. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. (Husnan, 1998).
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko yang berarti juga

profitabilitas (ROA) bank tersebut baik atau sebaliknya jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rendah maka profitabilitas (ROA) bank akan mengalami penurunan. Jika semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki oleh bank tersebut berarti semakin besar peluang dan kesempatan bagi bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank maka dapat diketahui kinerja bank yang bersangkutan dalam upaya mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan.

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik atau tinggi maka pendapatan bank dipastikan akan naik, oleh karena itu jika semakin banyak kredit yang diberikan kepada masyarakat tentunya akan menghasilkan keuntungan yang banyak untuk bank, karena dengan banyaknya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka pihak bank akan memperoleh keuntungan dari bunga hasil kredit. Tentunya sepanjang pemberian kreditnya telah dilakukan secara *prudential* dan *compliance* terhadap ketentuan yang ada sehingga tidak menimbulkan

kredit bermasalah yang akan mengakibatkan kerugian bagi bank. Jadi apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank tersebut.

4. *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. *Non Performing Loan* (NPL) yakni jumlah kredit bermasalah, misalnya kredit macet. Dengan meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) maka akibatnya bank harus menyediakan cadangan penghapusan piutang yang cukup besar, sehingga kemampuan memberi kredit menjadi sangat terbatas dan apabila tidak tertagih maka akan mengakibatkan kerugian selain itu juga citra bank di masyarakat akan menjadi tidak baik, sehingga akan mengakibatkan masyarakat jadi tidak mau untuk menabung di bank tersebut. Karena takut jika uang yang disimpannya tidak akan bisa di ambil, karena banyaknya kredit macet yang mengakibatkan kerugian bagi bank. Jadi apabila NPL suatu bank semakin tinggi maka dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank tersebut.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.5
Laporan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Riski Agustiningrum	Analisis Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen: CAR, LDR dan NPL	Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sebaliknya LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2	Romasta U.T	Pengaruh NPL, LDR, NIM dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2012-2015	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen: NPL, LDR, NIM dan CAR	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas BUSN Devisa.

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
3	Kiki Nirmalasari 2014	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Mandiri (Persero). Tbk.	Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA) Variabel Independen: LDR dan CAR	Berdasarkan hasil penelitian uji F menunjukkan LDR dan CAR secara serempak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial variabel CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA dan variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dari penelitian ini diperoleh nilai adjusted Rsquare sebesar 0,963. Hal ini menunjukkan bahwa 96,3% variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variabel independenya (LDR dan CAR), sisanya 3,7% dijelaskan oleh factor luar.

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
4	Khalis Rista Wibowo 2017	Analisis Pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR dan NPL Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia. (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014)	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen: BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR dan NPL	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR dan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, CAR dan EAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil Analisis Koefisien Determinasi, variabel-variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA sebesar 74,5 %, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil Uji

				F, variabel – variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5	Yonira Bagiani Alifah 2014	Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneis Periode 2009-2012	Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA) Variabel Independen: CAR, NPL, BOPO dan LDR	Hasil uji t menunjukkan bahwa CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,265 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 sehingga CAR berpengaruh positif terhadap ROA. NPL memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,059 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,524 sehingga NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. BOPO memiliki nilai koefisien regresi - 0,177 dan nilai signifikansi sebesar 0,070 sehingga BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

				<p>LDR memiliki nilai koefisien regresi 0,255 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 sehingga LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, BOPO, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil uji <i>adjusted</i> menunjukkan bahwa kemampuan prediktif dari lima variabel independen (CAR, NPL, BOPO dan LDR) adalah 1,72%, dan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.</p>
--	--	--	--	---

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
6	Dede Setiawan (2014)	<i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2000-2012.</i>	Variabel Dependen: ROA Variabel Independen: CAR dan LDR	Secara parsial CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikan sebesar 0,018, dan LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikan 0,000. Hasil koefisien determinasi (R^2) 0,839. Nilai 83,9% ini menunjukkan pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA, sedangkan sisanya 16,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
7	Fanny Siti Fauzia (2017)	“Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2005-2015.	Variabel Dependen: ROA Variabel Independen: CAR dan NPL	Adanya variabel berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) yaitu variabel Non performing Loan (NPL), Sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) . kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 42,93% sedangkan sisanya sebesar 57,07% dijelaskan oleh variabel independen lainnya diluar model penelitian.

Sumber: berbagai penelitian terdahulu

Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis teliti yaitu:

1. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riski Agustiningrum dengan judul Analisis Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan hasilnya sama dengan yang penulis teliti. Bahwa CAR tidak

berpengaruh signifikan, karena dengan naiknya CAR tidak memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

2. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romasta U.T dengan judul Pengaruh NPL, LDR, NIM dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2012-2015. Bahwa NPL, LDR, NIM dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitasnya, sedangkan penelitian yang penulis teliti CAR, LDR dan NPL tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiki Nirmalasari 2014 dengan judul Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang penulis teliti CAR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
4. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khalis Rista Wibowo 2017 dengan judul Analisis Pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR, EAR dan NPL Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia. (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014). Bahwa LDR dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitasnya. Sedangkan penelitian yang penulis teliti bahwa LDR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitasnya.
5. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yonira Bagiani Alifah 2014 dengan judul Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas

(ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Hasilnya sama dengan yang peneliti lakukan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

6. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2014) dengan judul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2000-2012*. Bahwa CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA yang berarti hasilnya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.
7. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fanny Siti Fauzia dengan judul “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2005-2015*”. Baha adanya pengaruh signifikan secara parsial NPL terhadap ROA tetapi CAR tidak terdapat pengaruh. Yang berarti hasilnya sama dengan yang penukis teliti, tapi hanya sama dengan variabel NPL saja.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1

CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank

Hipotesis 2

LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank

Hipotesis 3

NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank

Hipotesis 4

CAR, LDR dan NPL berpengaruh silmutan terhadap Profitabilitas Bank

I. Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan, maka model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

